



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Implementasi Metode *Drill* / Improving Reading and Writing Skills in Arabic Language Learning Through the Implementation of the Drill Method

Fadhlan Husni Ramdhani^{1*}, Isop Syafei²

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Article Information:

Received : 23 Oktober 2024

Revised : 11 Desember 2025

Accepted : 31 Maret 2026

Keywords:

Reading Skills;

Writing Skills;

Drill Method;

Arabic Language Learning

Abstract: This study aims to improve students' reading and writing skills through the implementation of the drill method at the Cileunyi Arabic Language Islamic Boarding School. This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of observation, achievement tests, and documentation. This study has novelty in its objectives and results. The results show that the application of the drill method significantly improves students' reading and writing skills. This can be seen from the difference in the average pretest and posttest scores, the average pretest score of students is 71.00 and the average posttest score of students is 78.00 in reading skills. Meanwhile, the average pretest score of students is 71.00 and the average posttest score of students is 80.50 in writing skills. The higher average posttest score reflects the effectiveness of the drill method used in improving reading and writing skills.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri dalam membaca dan menulis melalui implementasi metode *drill* di Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes prestasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki kebaruan pada tujuan dan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan santri dalam membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest, nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 78.00 pada keterampilan membaca. Sedangkan nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 80.50 pada keterampilan menulis. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas metode *drill* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

*Correspondence Address:

fadhlanhr11@gmail.com



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 7, No. 1, Maret 2026 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v7i1.328>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal, dan sosial seseorang.¹ Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca merupakan indikator kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.² Hal ini karena pada umumnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan makhrajul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut dengan tepat.³ Selain itu, keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan dapat meluaskan wawasan baik siswa maupun guru mengenai kebudayaan, sosial politik, dan khususnya keagamaan yang dilakukan secara mandiri.⁴

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.⁵ Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.⁶ Keterampilan membaca teks yang berbahasa Arab merupakan kunci dalam memahami ilmu agama Islam.⁷ Oleh karena itu pembelajaran keterampilan membaca memerlukan perhatian yang serius dan tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis. Tujuan pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Dengan demikian, tugas guru adalah memberikan pengajaran yang baik dalam terhadap para pelajar.⁸

¹ A Suprihatin, 'Pengembangan Bahan Ajar Membaca Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Intermediate', *Jurnal Nosi*, 3 (2015), 297–306.

² Mualim Wijaya and Faiqotul Hikmah, 'Problematisasi Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 858–64 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>>.

³ Dina Mustika Ishak, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah, 'Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab', *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1*, 1, 2020, 62–67.

⁴ S.M Hadiyanto, A., Samitri, C, Ulfah, 'Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam Di Perguruan Tinggi Negeri', *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4 (2020), 117–40.

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008).

⁶ Fredina Fransiska and Zaim Elmubarok, 'Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak', *Lisanul Arab*, 4.10 (2015).

⁷ Isop Syafei, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Keagamaan Melalui Model Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Di Indonesia', 2020 <journals.sagepub.com/home/ltr>.

⁸ Retno Purnama Irawati & Zaim Elmubarok Miftakhul Hidayah, 'Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun

Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda.⁹ Keterampilan menulis membutuhkan latihan yang berkesinambungan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan Arab secara benar.¹⁰

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk bertukar pikiran, mengungkapkan dan mengilustrasikan perasaan, ide dan harapan seseorang kedalam bentuk tulisan.¹¹ Selain itu menulis juga sebagai media berkomunikasi satu sama lain yang terpisah oleh tempat dan waktu. Keterampilan menulis Arab memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian bahasa Arab sendiri.¹² Seperti, tulisan dalam manuskrip, buku, majalah, jurnal dan lain-lain. Sehingga sepanjang zaman bahasa Arab akan senan tiasa hidup dan dikaji oleh banyak pemerhati di berbagai kajian keilmuan.¹³

Pondok pesantren, selain dikenal sebagai tempat mempelajari agama dan pembentukan akhlak, dikenal juga sebagai tempat untuk membentuk lingkungan berbahasa.¹⁴ Keterampilan berbahasa sering jadi identitas bagi sebuah pesantren.¹⁵ Pesantren tradisional lebih mengutamakan kemampuan bahasa Arab secara pasif sementara pesantren modern lebih cenderung ke arah keterampilan berbahasa yang

2012/2013', *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2.1 (2013), 17–22 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>>.

¹⁰ Zulkiflih Munawarah, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi*, 1 (2020), 22–34.

¹¹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab: Super Efektif, Kreatif Dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2016). hal 115

¹² Nurul Huda, 'Implementasi Jenis Khat Naskhi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2017), 297.

¹³ Haerul Ahyar, 'Penguasaan Mufradat Dan Qawā'id Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN 1 Sleman Yogyakarta', 4.2 (2018), 257–72.

¹⁴ Adiyah Sengkang, 'Peran Pengajian Halaqah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa IAI Sulawesi Selatan', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2020), 35–55.

¹⁵ Odang Yuni Lutfiani Siti Sanah, 'Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren', *Ta'lim Al-Arabiyyah*, 6.2 (2022), 271–93.

aktif.¹⁶ Pesantren tradisional sangat mempertahankan kajian utamanya pada kitab kuning sementara itu pesantren modern lebih terbuka untuk mempelajari kitab- kitab modern.¹⁷

Pesantren tradisional sepertinya sangat nyaman dengan penguasaan bahasa secara pasif. Santri cukup dibekali pengetahuan ilmu alat (tata bahasa Arab) supaya bisa membaca dan menerjemahkan kitab. Sementara pesantren modern mencoba untuk mengembangkan keempat keterampilan berbahasa baik pasif maupun aktif kepada para santri.¹⁸ Dengan demikian, selain belajar ilmu alat, mereka juga dipaksa untuk menggunakan atau membiasakan berbahasa secara aktif dalam percakapan sehari-hari.

Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi memadukan materi-materi kebahasaaraban dan mencoba mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Namun kenyataannya terdapat beberapa santri yang secara materi kebahasaaraban yang mencakup unsur-unsur bahasa seperti ashwat, mufradat, dan qowaid sudah baik, tetapi ketika mempraktekan keempat keterampilan berbahasa tersebut, terutama keterampilan membaca dan menulis sebagian dari mereka masih kesulitan. Berdasarkan pengamatan secara langsung, kesulitan yang dialami sebagian santri disebabkan karena kurangnya latihan terutama dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu perlu adanya penelitian guna meningkatkan kedua keterampilan tersebut dengan implementasi metode yang banyak melibatkan latihan (*drill method*) dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode latihan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hafidh Nur Fauzi, M. Darmawan tentang Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Hasil Penelitian menunjukkan penggunaan metode drill di pelajaran bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan data rekapitulasi hasil tes siswa dari siklus 1 dan siklus 2 presentase KKM siswa meningkat mencapai 75% yang sebelumnya hanya 50% dan dari 75% hanya 3 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 71 dari 12 siswa.¹⁹ Penelitian lain dilakukan Misrani tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Drill Pada

¹⁶ Burhan Yusuf Habibi, 'Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern, *Arabi : Journal of Arabic Studies*', 4.2 (2019), 151–67.

¹⁷ F Syarifah Juriana, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Al-Islam Dan Darul Abror (Antara Tradisional Dan Modern) Syarifah Juriana', 8115 (2020), 142–69 <<https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1411>>.

¹⁸ Nurti Budiyaniti, Andewi Suhartini, dan Nurwadjah Ahmad, "Manajemen Program Pembinaan Santri Melalui Metode Pola Dakwah di Pesantren Modern," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 6, no. 2 (2021): 46–53. DOI: 10.54892/jmpialidarah.v6i02.13753.

Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Astambul Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar siswa mengalami peningkatan secara individual sebesar 0,34% dengan rata-rata nilai 69,09, menjadi 72,72 (akhir siklus I), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,2 % dengan rata-rata nilai, 72,73 menjadi 77,27 di atas standar ketuntasan belajar minimum mata pelajaran bahasa Arab yang ditetapkan yaitu 70,00. (2) Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus 1 ke akhir siklus 2 sebesar 51,84% menjadi 70,36%, jika pada siklus I masih ada beberapa komponen siswa yang ditingkatkan yaitu ketelitian dan berani mengemukakan jawaban, dan membaca dengan fasih/lancar pada siklus II kedua komponen tersebut sudah bagus dilaksanakan siswa dalam pembelajaran.²⁰ Begitupun penelitian tentang Penerapan Teknik "Drill" dalam Memperbaiki Keterampilan Berbicara di Kelas 8 MTs Manbaus Solihin Gresik yang dilakukan Muhammad Farih Ridwan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa prosentase rata-rata peningkatan kemampuan berbicara siswa terus meningkat pada setiap pertemuan.²¹ Penelitian yang dilakukan Neni Suryanirmala, A. Akmaluddin, Rabiatal Adawiyah tentang Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing Pada Anak TK dengan Metode Drilling.²² Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Lalu Wira Jayadi, Nani Suryanirmala tentang Penguasaan Kosakata Bahasa Asing pada Anak TK dengan Metode Drilling Verbalisasi Kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas kata yang paling dominan dikuasai siswa TK IT Anak Sholeh Kediri adalah kelas kata kerja dengan tingkat persentase penguasaan mencapai 88%, setelah itu kata benda dengan persentase penguasaan mencapai 87%, kemudian disusul kata sifat dengan persentase penguasaan mencapai 83% dan terakhir kata bilangan dengan persentase penguasaan mencapai 73%.²³

Penerapan metode pembelajaran bahasa Arab di atas berfokus terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan membaca teks, keterampilan berbicara, dan

¹⁹ Muhammad Darmawan Hafidh Nur Fauzi, 'Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Al-Manar*, 2019, 1–16.

²⁰ Mishrani, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Astambul Kabupaten Banjar.', 2015.

²¹ Muhammad Farih and Farid Qomaruddin, 'Penerapan Teknik "Drill" Dalam Memperbaiki Keterampilan Berbicara Di Kelas 8 MTs Manbaus Solihin Gresik', *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2023), 111–24.

²² Rabiatal Adawiyah Neni Suryanirmala, A. Akmaluddin, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing Pada Anak TK Dengan Metode Drilling', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 2018, 143–58.

penguasaan kosakta.²⁴ Lain halnya dengan penelitian ini yang berfokus pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis melalui implementasi metode drill, sehingga bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan tujuan serta hasil penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dan menulis melalui implementasi metode drill. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental*. Disebut *Pre-Experimental design* karena desain ini belum sepenuhnya merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Masih ada variabel luar yang turut mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Oleh karena itu, hasil eksperimen yang menjadi variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan variabel kontrol serta pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak.²⁵

Pre-Experimental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest – Posttest*, yang dimana sebuah kelompok diukur dan di observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) seperti pada gambar berikut.²⁶

Alasan penggunaan metode penelitian ini yaitu untuk menemukan perbedaan keterampilan membaca dan menulis siswa sebelum dan sesudah implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi yang terletak di Jl. Ciburial, Neglasari IX RT 03/20 No 55 Kec. Cileunyi Kulon. Kab. Bandung.

Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 150 santri, dengan sampel sebanyak 10 santri menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu tes, observasi dan dokumentasi, tes yang digunakan yaitu tes berbentuk lisan dan tulisan.

²⁴ Anwar Abd. Rahman, 'Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3 (2017).

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

²⁶ Hastjarjo, T. Dicky. "Rancangan Eksperimen-Kuasi (Quasi-Experimental Design)." *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187–203. <<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>>.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.²⁷ Data yang diperoleh dari pengukuran selanjutnya diolah dengan menggunakan cara statistika, dengan menggunakan analisis IBM SPSS versi 30. Adapun uji persyaratan analisis adalah uji hipotesis, untuk pengujian hipotesis sampel < 30 menggunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Keterampilan Santri dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab Sebelum dan Setelah Implementasi Metode *Drill*

Keterampilan santri dalam membaca bahasa Arab sebelum penerapan metode edutainment cenderung rendah. Berdasarkan hasil survei dan observasi, banyak santri yang kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab, terutama pemberian materi hanya berupa teori dengan kurangnya diiringi latihan. Selain dari hasil survei dan observasi, peneliti juga menggunakan tes untuk mengukur keterampilan santri dalam membaca bahasa arab sebelum implementasi metode *drill*.

Data penelitian dikumpulkan melalui penggunaan tes untuk mengukur keterampilan membaca santri. Tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu santri Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi dengan total 10 responden.

Data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	71,00	10	3,162	1,000
	Posttest	78,50	10	5,297	1,675

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 78.00. Jadi, terdapat peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode pembelajaran, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar santri. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca.

²⁷ M. A. Siyoto, S., & Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 109.

Keterampilan santri dalam menulis bahasa Arab sebelum penerapan metode edutainment cenderung rendah. Berdasarkan hasil survei dan observasi, banyak santri yang kesulitan dalam menulis teks berbahasa Arab, terutama pemeberian materi hanya berupa teori dengan kurangnya diiringi latihan. Selain dari hasil survei dan observasi, peneliti juga menggunakan tes untuk mengukur keterampilan santri dalam menulis bahasa arab sebelum implementasi metode *drill*.

Data penelitian dikumpulkan melalui penggunaan tes untuk mengukur keterampilan menulis santri. Tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu santri Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi dengan total 10 responden. Data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	71,00	10	3,162	1,000
	Posttest	80,50	10	5,986	1,893

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 80.50. Jadi, terdapat peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode pembelajaran, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar santri. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Peningkatan Keterampilan Santri dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab Setelah Implementasi Metode *Drill*

Tabel 3. Korelasi antara Peningkatan Keterampilan Membaca Santri dan Metode *Drill*

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	10	.763	.005	.010

Tabel *Paired Samples Correlation* merupakan *table* yang menunjukkan korelasi atau erat hubungan antara kedua variabel yaitu motivasi santri dan metode *Drill*, pada kolom *correlation* terdapat nilai 763 dan sig = 005<010 maka disimpulkan terdapat hubungan antara pretest dan posttest.

Tabel 4. Hasil Uji T-Test Pretest dan Posttest Metode *Edutainment*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			One-Sided p Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest	-7,500	3,536	1,118	-10,029	-4,971	-6,708	9	<,001 <,001

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai sig 0.010 yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh implementasi metode drill terhadap keterampilan membaca. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Tabel 5. Korelasi antara Peningkatan Keterampilan Menulis Santri dan Metode *Drill*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Significance
				One-Sided p Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	10	,851	<,001 ,002

Tabel *Paired Samples Correlation* merupakan *table* yang menunjukan korelasi atau erat hubungan antara kedua variabel yaitu motivasi santri dan metode *Drill*, pada kolom *correlation* terdapat nilai 851 dan sig = 001<002 maka disimpulkan terdapat hubungan antara pretest dan posttest.

Tabel 6. Hasil Uji T-Test Pretest dan Posttest Metode *Edutainment*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			One-Sided p Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest	-9,500	3,689	1,167	-12,139	-6,861	-8,143	9	<,001 <,001

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai sig 0.002 yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh implementasi metode drill terhadap keterampilan membaca. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode drill menunjukkan adanya peningkatan keterampilan santri dalam membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest. Pada keterampilan membaca, nilai rata-rata pretest sebesar 71,00 meningkat menjadi 78,00 pada posttest. Sementara itu, pada keterampilan menulis, nilai rata-rata pretest sebesar 71,00 meningkat menjadi 80,50 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang dan terarah melalui metode drill dapat membantu santri dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara lebih baik. Metode drill memberikan kesempatan kepada santri untuk melakukan latihan secara terus-menerus sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan dikuasai.

Peningkatan keterampilan membaca setelah penerapan metode drill menunjukkan bahwa kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang dapat membantu santri meningkatkan ketepatan dan kelancaran dalam membaca. Pada awal pembelajaran, masih terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik dan benar. Melalui penerapan metode drill, santri diberikan kesempatan untuk mengulangi materi dan praktik membaca secara berkala. Pengulangan tersebut membantu santri membentuk kebiasaan dan meningkatkan penguasaan terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode drill tidak hanya memberikan pemahaman terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan santri agar semakin terampil melalui proses latihan yang dilakukan secara sistematis.

Selain meningkatkan keterampilan membaca, penerapan metode drill juga menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada keterampilan menulis. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 71,00 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa latihan secara berulang memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan santri dalam menulis. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, santri menjadi lebih terbiasa dalam menuliskan huruf, kata, maupun materi yang telah dipelajari. Semakin sering santri melakukan latihan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengingat dan menerapkan materi dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, metode drill dapat menjadi salah satu metode yang sesuai untuk pembelajaran yang membutuhkan keterampilan dan ketepatan melalui praktik secara berulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidh Nur Fauzi dan M. Darmawan mengenai “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian mereka, persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengalami peningkatan dari 50% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode drill memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Meskipun terdapat perbedaan fokus penelitian, yaitu penelitian Hafidh Nur Fauzi dan M. Darmawan berfokus pada hasil belajar Bahasa Arab, sedangkan penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca dan menulis santri, kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa penerapan metode drill memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa metode drill efektif digunakan dalam pembelajaran yang menekankan pada keterampilan dan penguasaan melalui latihan. Peningkatan nilai rata-rata membaca dari 71,00 menjadi 78,00 serta keterampilan menulis dari 71,00 menjadi 80,50 menunjukkan adanya perkembangan kemampuan santri setelah memperoleh pembelajaran dengan metode drill. Keefektifan metode ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih secara berulang, mendapatkan bimbingan, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan selama proses latihan. Oleh karena itu, penerapan metode drill dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis santri, khususnya dalam pembelajaran yang membutuhkan pembiasaan, ketepatan, dan keterampilan melalui praktik secara berulang.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implementasi metode *drill* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis santri Pondok Pesantren Bahasa Arab Cileunyi. Metode drill memiliki implikasi praktis yang sangat penting dalam peningkatan keterampilan membaca dan menulis santri, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus, santri menjadi lebih terbiasa membaca teks Arab dengan lancar dan benar. Dengan kebiasaan membaca yang intensif, santri tidak hanya mampu membaca teks secara tepat, tetapi juga lebih mudah memahami isi dan makna bacaan yang dipelajari. Dalam keterampilan menulis, metode drill memberikan

dampak nyata terhadap kemampuan santri dalam menulis huruf dan kalimat bahasa Arab secara baik dan sistematis.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada tujuan dan hasilnya jika dibandingkan dengan penelitian lain. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest, nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 78.00 pada keterampilan membaca. Sedangkan nilai rata-rata pretest santri adalah 71.00 dan nilai rata-rata posttest santri adalah 80.50 pada keterampilan menulis. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas metode *drill* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Pada penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak serta latar pendidikan yang berbeda, seperti madrasah, pesantren, maupun sekolah umum, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode drill dalam berbagai konteks pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Budiyanti, Nurti, Asep Abdul Aziz, Andewi Suhartini, Nurwadjah Ahmad, “Manajemen Program Pembinaan Santri Melalui Metode Pola Dakwah di Pesantren Modern,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 6, no. 2 (2021): 46–53. DOI: 10.54892/jmpialidarah.v6i02.137
- Farih, Muhammad, and Farid Qomaruddin, ‘Penerapan Tehnik “Drill” Dalam Memperbaiki Keterampilan Berbicara Di Kelas 8 MTs Manbaus Solihin Gresik’, *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2023), 111–24
- Fransiska, Fredina, and Zaim Elmubarak, ‘Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak’, *Lisanul Arab*, 4.10 (2015)
- Habibi, Burhan Yusuf, ‘Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern, *Arabi : Journal of Arabic Studies*’, 4.2 (2019), 151–67
- Hadiyanto, A., Samitri, C, Ulfah, S.M, ‘Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam Di Perguruan Tinggi Negeri’, *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4 (2020), 117–40
- Haerul Ahyar, ‘Penguasaan Mufrādat Dan Qawā’id Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN 1 Sleman Yogyakarta’, 4.2 (2018), 257–72
- Hafidh Nur Fauzi, Muhammad Darmawan, ‘Penerapan Metode Drill Dalam

- Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Al-Manar*, 2019, 1–16
- Hastjarjo, T. Dicky. "Rancangan Eksperimen-Kuasi (Quasi-Experimental Design)." *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187–203 <<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>>.
- Ishak, Dina Mustika, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah, 'Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab', *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1*, 1, 2020, 62–67
- Miftakhul Hidayah, Retno Purnama Irawati & Zaim Elmubarak, 'Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013', *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2.1 (2013), 17–22 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>>
- Mishrani, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Astambul Kabupaten Banjar.', 2015
- Munawarah, Zulkifli, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi*, 1 (2020), 22–34
- Neni Suryanirmala, A. Akmaluddin, Rabiatal Adawiyah, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing Pada Anak TK Dengan Metode Drilling', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 2018, 143–58
- Nurul Huda, 'Implementasi Jenis Khat Naskhi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2017), 297
- Rabiatal Adawiyah Neni Suryanirmala, A. Akmaluddin, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing Pada Anak TK Dengan Metode Drilling', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 2018, 143–58.
- Rahman, Anwar Abd., 'Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3 (2017)
- Siti Sanah, Odang Yuni Lutfiani, 'Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren', *Ta'lim Al-Arabiyyah*, 6.2 (2022), 271–93
- Siyoto, S., & Sodik, M. A., *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprihatin, A, 'Pengembangan Bahan Ajar Membaca Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Intermediate', *Jurnal Nosi*, 3 (2015), 297–306
- Syafei, Isop, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Keagamaan Melalui Model Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Di Indonesia', 2020 <journals.sagepub.com/home/ltr>
- Syarifah Juriana, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Al-Islam Dan Darul Abror

(Antara Tradisional Dan Modern)', 8115 (2020), 142–69
<<https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1411>>

Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.

Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab: Super Efektif, Kreatif Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Wijaya, Mualim, and Faiqotul Hikmah, 'Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 858–64
<<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>>

Zaitun, Zaitun, and Hasmulyadi Hasmulyadi. "Peran Pengajian Halaqah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1.2 (2021): 35-55. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/16>.